

## ABSTRAK

### PERAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA TAHAP PEMBIASAAN TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN TANAMERA I

Nur Aini Qomariyah

**Kata kunci :** Gerakan Literasi Sekolah, Tahap Pembiasaan, Minat Membaca.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya literasi atau minat membaca pada siswa. Adapun faktor penyebab kurangnya literasi ada dua permasalahan pertama yaitu di dalam lingkungan sekolah terbatasnya sarana dan prasarana membaca seperti ketersediaan perpustakaan juga buku-buku bacaan yang bervariasi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya budaya literasi di sekolah, sedangkan permasalahan diluar lingkungan sekolah yaitu meningkatnya penggunaan teknologi informasi elektronik berkembangnya sebuah teknologi informasi menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap aktivitas membaca buku, berkembangnya handphone dan internet menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap buku. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan terhadap minat membaca siswa kelas IV di SDN Tanamera I serta faktor pendukung dan juga faktor penghambat adanya gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Tanamera I. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas IV yaitu dapat diperoleh dengan adanya peran gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan terhadap minat membaca siswa yaitu adanya pelaksanaan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, penataan lingkungan kaya literasi dan pelibatan publik. Adapun faktor pendukung adanya peran gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan terhadap minat membaca siswa yaitu ada beberapa sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan sudut baca sedangkan faktor penghambat adanya gerakan literasi sekolah yaitu perpustakaan yang kurang berjalan dengan baik dikarenakan belum adanya tenaga khusus yang dapat mengelola perpustakaan dan kurangnya pembiasaan membaca yang belum tertanam pada diri siswa.